

**PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN  
KONVENSIONAL  
(STUDI KASUS BANK BRI DAN BTN)**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2021**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN  
KONVENSIONAL  
(STUDI KASUS BANK BRI DAN BTN)**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**DEVI ERVIANA  
NIM: 105721104817**

06/01/2022

1 ap  
Sub: Alu mna

P/ 0031/ MAN/22.00  
ERV

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2021**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan)

Berkerjalah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain)

Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap

*(Qs. Al-Insyrah : 6-7)*

Memulai dengan penuh keyakinan,

Menjalankan dengan penuh keikhlasan.

Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.

### PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku,*

*Keluarga, serta orang terdekatku tercinta, atas doa dan*

*Keringat yang engkau curahkan selama ini.*



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Telp.(0411) 866972 Makassar*



**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional (Studi Kasus Bank BRI dan BTN)  
Nama Mahasiswa : Devi Erviana  
No. Stambuk/ NIM : 105721104817  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar  
Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan di depan Penguji Skripsi Strata (S1) pada tanggal 04 Desember 2021 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Rabiul Akhir 1443 H  
04 Desember 2021 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Abdul Mutallib. S.E., M.M**

**NIDN : 0901125901**

**Nasrullah. S.E., M.M**

**NIDN : 0914049104**

Mengetahui,

Ketua Program Studi



**Dr. H. Andi Jam'an. S.E., M.Si**

**NBM : 651507**

**Muh. Nur Rasyid. S.E., M.M**

**NBM : 1085576**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Devi Erviana, NIM: 105721104817, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0012/SK-Y/61201/-091004/2021, tanggal 29 Rabiul Akhir H/ 04 Desember 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar SARJANA MANAJEMEN pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Rabiul Akhir 1443 H  
04 Desember 2021 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC  
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Drs. Sultan Sarda, MM.  
2. Nasrullah, SE., MM  
3. Abdul Muttalib, SE., MM  
4. Syafaruddin, SE., MM



Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H Andi Jam'an, S.E., M. Si.**  
NBM : 651507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Telp.(0411) 866972 Makassar*



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Devi Erviana  
No. Stambuk/ NIM : 105721104817  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional (Studi Kasus Bank BRI dan BTN)

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.**

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apa bila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Rabiul Akhir 1443 H  
04 Desember 2021 M

Yang Membuat Pernyataan,



Devi Erviana  
NIM : 105721104817

Diketahui Oleh :



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM : 651507

Ketua Program Studi



Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M  
NBM : 1085576

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, yang berjudul **“Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional (Studi Kasus Bank BRI dan BTN)”**. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak sehingga penyusun skripsi dapat menyelesaikan dengan baik. Penulis juga tak lupa mengucapkan terimakasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Abd.Rahman dan Ibunda Nurida beserta saudara-saudara dan keluarga tercinta yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian dan serta doa tulus sehingga penulis bisa sampai di jenjang pendidikan ini.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis menyadari bahwa tak sedikit hambatan yang di alami, namun berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, hambatan dapat diatasi. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Mutallib, S.E., M.M. selaku Pembimbing I dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Nasrullah, S.E., M.M. selaku pembimbing II yang senantiasa membantu selama dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten/Konsultasi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama menempuh kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Teman-teman tercinta Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungannya selama ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2017, terima kasih atas kebersamaan selama penulis menempuh Pendidikan.

10. Terima kasih kepada semua kerabat yang tak bisa penulis tuliskan satu-persatu yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari masih jauh dari kata kesempurnaan serta keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan hanya kepada Allah SWT penulis memohon berkah dan limpahan rahmat-Nya. Aamiin.

***Teriring doa Jazakumullahu Kahiran Katsiran,***

***Billahi fii sabilil haq, fastabiqul khairat, Wassalamu'alaikum***

***Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Makassar, Agustus 2021

Penulis,

Devi Erviana

## ABSTRAK

**DEVI ERVIANA**, Tahun 2021 *Pengaruh Manajemen Resiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional (Studi Kasus BRI dan BTN)* Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1: Abdul Mutallib dan Pembimbing 2: Nasrullah.

Penelitian ini dilakukan di Bank BRI dan BTN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama dua bulan. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen resiko terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional pada bank BRI dan BTN dengan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini terdapat 2 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yakni Bank BRI dan BTN dengan sample yaitu laporan keuangan Bank BRI dan BTN diantaranya, laporan posisi keuangan, posisi laba rugi dan laporan arus kas.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data ROA, CAR (*Capital Asset Ratio*), dan BOPO (*Biaya Operasional Terhadap pendapatan Operasional*) dengan teknik pengumpulan data observasi dan study library. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengaruh manajemen resiko terhadap kinerja keuangan konvensional berpengaruh tetapi hanya pada satu tahun diantaranya.

**Kata Kunci :** *Manajemen Risiko, Bank Konvensional.*

## ABSTRAC

**DEVI ERVIANA, 2021 *Effect of Risk Management on Financial Performance of Conventional Banking (Case Study of BRI and BTN)***  
Thesis of Management Study Program Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Advisor 1: Abdul Mutallib and Advisor 2: Nasrullah.

This research was conducted at Bank BRI and BTN which are listed on the Indonesia Stock Exchange for two months. Aims to determine the effect of risk management on the financial performance of conventional banks at BRI and BTN banks with quantitative research methods with a descriptive approach. The population in this study there are 2 banking companies listed on the IDX namely Bank BRI and BTN with samples namely the financial statements of Bank BRI and BTN including, statements of financial position, profit and loss position and cash flow statements.

This study uses data analysis techniques ROA, CAR (*Capital Asset Ratio*), and BOPO (*Operational Costs to Operational income*) with observation data collection techniques and study library. The results of the study indicate that the effect of risk management on conventional financial performance has an effect but only in one year between them.

**Keywords:** *Risk Management, Conventional Bank.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRAC</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Tinjauan teori .....	8
1. Manajemen risiko.....	8
2. Bank .....	9
3. Bank konvensional.....	11
4. Kinerja keuangan perbankan konvensional.....	11
B. Tinjauan Empiris .....	16

1. Penelitian Terdahulu .....	16
C. Kerangka Pikir .....	21
D. Hipotesis .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran .....	23
D. Populasi dan Sampel .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....	29
1. Sejarah singkat perusahaan .....	29
2. Visi dan misi .....	30
3. Tujuan perusahaan .....	31
4. Struktur organisasi .....	32
B. PEMBAHASAN .....	44
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>49</b>
A. Simpulan .....	49
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 4.1 Perhitungan Return On Asset (ROA) bank BRI.....	37
Tabel 4.2 Perhitungan Capital Adequacy Ratio (CAR) bank BRI .....	39
Tabel 4.3 Perhitungan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) bank BRI .....	40
Tabel 4.4 Perhitungan Return On Asset (ROA) bank BTN.....	42
Tabel 4.5 Perhitungan Capital Adequacy Ratio (CAR) bank BTN.....	41
Table 4.6 Perhitungan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) bank BTN .....	43

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 kerangka konsep .....	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank BRI .....	33
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bank BTN .....	36



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perbankan merupakan pilar utama yang digunakan dalam membangun sistem keuangan pada perusahaan yang dimana peran bank sangat penting sebagai *intermediary institution* yaitu lembaga keuangan yang menghubungkan dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang *surplus* kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana (*deficit*). Kinerja bank yang berjalan dengan baik akan dapat menyokong pertumbuhan bisnis karena peran bank disini adalah sebagai dana investasi dan modal kerja bagi unit-unit bisnis dalam melaksanakan fungsi produksi.

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang sangat penting peranannya dalam kegiatan ekonomi, karena melalui kegiatan perkreditan yang diberikan oleh pihak bank maka dapat melayani kebutuhan pada berbagai sektor ekonomi dan perdagangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa bank merupakan inti dari sistem keuangan setiap Negara. Perkembangan suatu perusahaan, dapat dilihat dan dapat dibandingkan melalui kinerja keuangan perusahaan. Tujuan penelitian ini tidak lain untuk mengetahui pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional (studi kasus Bank BRI dan Bank BTN).

Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan, kinerja atau *performance* bank gambaran prestasi yang dicapai dalam operasional perbankan dalam segala aspek. Salah satunya adalah dalam operasional perbankan dalam segala aspek untuk memprediksi kesehatan suatu bank.

Laporan keuangan juga diartikan sebagai data yang digunakan sebagai perantara antara pihak-pihak baik dari pihak dalam ataupun dari luar dengan yang memiliki tujuan yang sama. Apabila catatan informasi perusahaan ditiadakan maka akan mempersulit perusahaan dalam mengolah dan melindungi hubungannya dengan perusahaan kepada pihak dalam sebagai bentuk pertanggung jawaban sebagai seorang manajer. Pertanggung jawabannya itu dalam bentuk laporan keuangan yang telah diolah dengan benar, selain itu laporan keuangan juga memiliki peranan yang penting bagi perusahaan khususnya dalam kinerja perusahaan. Dengan demikian hal itu dapat dilihat dari baik atau buruk pada suatu laporan keuangan perusahaan. Apabila laporan keuangannya disajikan dengan baik maka kualitas dari perusahaan akan terlihat, dan pihak-pihak eksternal yang juga memiliki kepentingan tersendiri terhadap perusahaan serta dapat membaca laporan keuangan dan keuangannya dengan baik, mudah dimengerti sehingga perusahaan memiliki kinerja dengan baik atau dengan kata lain kinerja perusahaan terlihat dengan baik.

Apabila dalam perusahaan terdapat kerugian, maka dari pihak investor akan berhati-hati serta mempertimbangkan terlebih dahulu bagaimana kemudian keputusannya dalam melakukan investasi terhadap perusahaan yang ditujunya. Namun jika sebaliknya ketika perusahaan yang dituju didapatkan laba yang meningkat maka investor akan menjadikan perusahaan melakukan investasi kepada oleh para investor tersebut. Karena apabila jika perusahaan memiliki kinerja yang memuaskan maka hal itu akan berdampak pula terhadap bagaimana perusahaan kedepannya. Sehingga berpengaruh kepada perusahaan terlebih kepada kinerja dari perusahaan. Adapun tujuan dari perusahaan disini yaitu agar bagaimana kinerja seseorang baik individu maupun kelompok yang memiliki perusahaan dapat terukur bagaimana akan mampu menjalankan sebuah usaha yang terorganisir dan sistematis sehingga pengukuran sebuah kinerja dapat mudah untuk dilihat. Hal itu dapat berpengaruh pada sebuah peningkatan nilai perusahaan.

Dalam melakukan peningkatan terhadap sebuah kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara bekerja sama serta menjalankan perusahaan dengan baik agar laba yang ditargetkan dapat kemudian dicapai perusahaan. Dengan dicapainya semua laba yang sudah menjadi target maka perusahaan tersebut dikatakan memiliki kinerja yang memuaskan. Dengan laba yang mampu dihasilkan oleh perusahaan, perusahaan tersebut akan memberikan

pengaruh besar atau dividen kepada pemegang saham, sehingga mampu memberikan dampak positif serta mempengaruhi peningkatan pertumbuhan perusahaan, serta mempertahankan perusahaan dalam keberlangsungannya kedepan. Suatu badan Dalam mengambil keputusan terhadap perusahaan maka yang dilihat adalah bagaimana kinerja perusahaan tersebut, maka penilaian akan mempengaruhi perusahaan. Dengan kata lain Perusahaan tersebut akan memperoleh hal yang bersifat positif apabila kinerja perusahaan baik.

Peneliti mencoba menjelaskan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yaitu : manajemen risiko pada bank, Dalam mengukur variabel ini menggunakan risiko spekulatif yang disampaikan oleh Hanafi (2019: 47) yaitu: Pada peraturan Bank Indonesia No.11/25/PBI/2009, dimana bank konvensional harus atau wajib menerapkan 7 risiko diantaranya ada risiko kredit,risiko pasar,risiko operasional, dan risiko reputasi yang dinyatakan oleh Bank Indonesia. Dari risiko yang dijelaskan diatas ada 4 risiko yang kemudian digunakan sebagai proyeksi dalam manajemen risiko.

Peneliti mencoba menjelaskan bagaimana pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja keuangan terhadap perusahaan, dari Mohsen *et.al* (2011: 126) dan Cristina (2016) yang disampaikan tentang bagaimana meneliti tentang manajemen risiko terhadap kinerja pada perusahaan. Sehingga yang dihasilkan dalam penelitian ini mengarah kepada manajemen risiko yang berpengaruh signifikan terhadap

kinerja keuangan perusahaan. Dengan Adanya perbedaan dari hasil dari penelitian tersebut sehingga bisa dikatakan mampu berpengaruh terhadap perusahaan dengan kinerjanya yang baik terhadap perbankan konvensional untuk saat ini.

Lembaga perbankan sangat berpengaruh terhadap perekonomian suatu Negara terlebih kepada perusahaan itu sendiri, dimana memiliki fungsi sebagai perantara di antara pemilik modal (*fund supplier*) dengan pengguna dana (*fund user*). Adapun yang dijelaskan dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998, dimana bank merupakan badan usaha yang tugasnya sebagai penghimpun dana dari masyarakat baik itu dalam bentuk pinjaman dan dapat di salurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bisa dalam bentuk-bentuk lainnya, dengan kata lain dengan adanya penyaluran ini memudahkan masyarakat sehingga dapat meningkatkan taraf hidup bagi rakyat banyak. Makin baik kinerja dari suatu bank, maka para calon nasabah akan mempertahankan atau lebih tertarik menanamkan modalnya untuk melakukan transaksi kepada bank tersebut.

Menilai kinerja suatu perusahaan yaitu dilakukan dengan menggunakan pendekatan informasi. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan efektivitas operasi perusahaan, Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode atau pendekatan. Informasi yang sering digunakan dalam mengukur kinerja keuangan seperti informasi

keuangan, akuntansi manajemen informasi, dan akuntansi keuangan seperti laba sebelum pajak, laba atas investasi, dan lain sebagainya.

Adapun kesimpulan saya mengangkat judul tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana **Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional, studi kasus Pada Bank BRI Dan BTN**. Seperti yang diketahui bahwa bank BRI merupakan bank yang mempunyai saham terbesar di Indonesia dan pengguna bank BRI sangat dominan di Indonesia itu sendiri, dan selain bank BRI bank BTN juga merupakan bank yang digunakan untuk mendukung pembiayaan sektor perumahan dan banyak digunakan oleh masyarakat khususnya bagi mereka yang berinvestasi di ranah industri. Maka dari itu penulis ingin meneliti seberapa berpengaruhnya manajemen risiko terhadap bank BRI dan bank BTN itu sendiri.

#### **B. Rumusan masalah**

1. Apakah manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional khususnya pada bank BRI?
2. Apakah manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional khususnya pada bank BTN?

#### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional khususnya pada bank BRI
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional khususnya pada bank BTN

#### **D. Manfaat penelitian**

1. Manfaat bagi penulis

Agar penelitian ini mampu memberikan informasi mengenai Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional.

2. Manfaat bagi perusahaan/perbankan

Agar perusahaan dapat mengetahui laporan keuangan perusahaan sehingga dapat memprediksi kinerja dari perusahaan yang bersangkutan serta juga dapat mengantisipasi hal-hal yang akan salah dikemudian hari terhadap perusahaan.

3. Manfaat bagi akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar mampu memberikan kontribusi untuk meningkatkan keuangan yang mengarah kepada kinerja yang akan kemudian dialami perbankan konvensional. Dengan adanya hasil dari penelitian ini akan menjadi acuan peneliti-peneliti yang sejenis atau sama dan peneliti selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Manajemen Risiko

Manajemen risiko menurut peraturan otoritas jasa keuangan No 18/POJK 03/2016 dalam perbankan disini adalah tentang penerapan manajemen risiko terhadap bank umum, ada cara yang diberlakukan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, serta mengendalikan risiko dalam kegiatan pada usaha bank.

Tipe-tipe risiko ada dua menurut Hanafi (2018: 133), yaitu risiko murni dan risiko spekulatif dengan penjelasan sebagai berikut ini.

- a. Risiko murni (*pure risks*) adalah segala kemungkinan risiko yang akan terjadi seperti kerugian uang tetapi kemungkinan laba tidak ada. Contohnya yaitu risiko kecelakaan, kebakaran, dan semacamnya. Namun dalam risiko ini akan lebih banyak mendapat asuransi.
- b. Risiko spekulatif diartikan sebagai tempat terjadinya kerugian dan juga laba. Adapun contoh dalam risiko ini adalah jika kita membeli saham maka kita akan meningkatkan saham itu kembali (kita memperoleh kerugian). Dari hal tersebutlah yang akan mempengaruhi individu-individu tertentu, namun juga akan menguntungkan individu lainnya. Kerugian yang

dialami pada perusahaan karena penjualannya mungkin mengalami suatu penurunan, maka perusahaan lain barangkali akan memperoleh laba dari situasi yang terjadi tersebut.

## 2. Bank

Bank yaitu lembaga keuangan yang memiliki kegiatan sebagai tempat untuk menabung atau menyimpan giro atau sebagai tabungan serta deposit. Bank juga adapat diartikan sebagai tempat yang digunakan nasabah atau masyarakat untuk menyimpan uang dan dapat juga difungsikan sebagai tempat menukar uang serta menerima berbagai macam pembayaran seperti pembayaran listri, telepon, air, pajak kuliah dan lainnya ( kasmir, 2016: 24).

Undang-Undang No. 10 tahun 1998, dimana bank merupakan badan usaha yang tugasnya sebagai penghimpun dana dari masyarakat baik itu dalam bentuk pinjaman dan dapat di salurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bisa dalam bentuk-bentuk lainnya, dengan kata lain dengan adanya penyaluran ini memudahkan masyarakat sehingga dapat meningkatkan taraf hidup bagi rakyat banyak. Makin baik kinerja dari suatu bank, maka para calon nasabah akan mempertahankan atau lebih tertarik menanamkan modalnya untuk melakukan transaksi kepada bank tersebut.

Fungsi bank yang utama ada 3 yaitu:

- a. Sebagai tempat yang digunakan untuk menghimpun serta juga dapat menyalurkan dana kepada masyarakat.
- b. Sebagai tempat untuk menabung atau berinvestasi serta membangun ekonomi dan menghimpun dana masyarakat dalam hal ini berinvestasi untuk pembangunan negara.
- c. Sebagai tempat untuk membantu masyarakat khususnya dalam meningkatkan taraf hidupnya karena menurut mereka menyimpan uang di bank lebih aman daripada menyimpan dirumah masing-masing.

Dalam menetapkan kebijaksanaan bank pada umumnya memperlihatkan tiga hal, yaitu:

- a. Asas likuiditas diartikan sebagai suatu tempat atau acun dalam bank dalam mengambil keputusan-keputusan agar bank bisa menjaga keberlangsungan tingkat likuiditasnya. karena bank yang tidak likuid akan sangat berpengaruh bagi bank. Akibat bank yang tidak likuid tersebut menjadi penyebab hilangnya para nasabah-nasabah yang berpengaruh dalam bank tersebut.
- b. Asas rentabilitas diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki setiap perusahaan dalam memperoleh laba. Sehingga dengan keuntungan yang dimiliki tersebut berpengaruh kepada laba perusahaan Sehingga rentabilitas dapat disimpulkan sebagai kesanggupan untuk memperoleh laba atau keuntungan tersebut.

c. Asas solvabilitas, diartikan sebagai perusahaan rasio keuangan yang memiliki fungsi untuk mengukur kemampuan satu perusahaan dalam memenuhi simpanan dana sehingga dapat menunjukkan kemampuan yang dimiliki perusahaan. dari masyarakat dan disalurkan dalam bentuk kredit.

### 3. Bank Konvensional

Pengertian Bank Konvensional (BKk adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum (BU) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). (Booklet Perbankan Indonesia, 2016: 34).

### 4. Kinerja keuangan perbankan konvensional

Kinerja dapat diartikan sebagai hasil dari kegiatan manajemen dalam hal ini adalah sebagai penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan, dalam penilaian ini juga dapat menggunakan beberapa cara diantaranya adalah melalui pendekatan, dimana pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan informasi keuangan yang kemudian dijadikan beberapa laporan. Adapun tujuan dilakukan hal ini agar mampu menentukan seberapa besar efektivitas berpengaruh terhadap perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode atau pendekatan (Pardede, 2016: 67). Ada beberapa cara yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan cara mengetahui segala informasi keuangan, akuntansi

manajemen informasi, dan informasi akuntansi keuangan seperti laba sebelum pajak, laba atas investasi, dan sebagainya.

Adapun tujuan dari manajemen keuangan yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah memaksimalkan nilai suatu perusahaan, sehingga dalam mencapai maka perseroan harus mempergunakan segala kemampuan dari suatu perseroan dengan maksimal, serta melaksanakan segala tindakan ke yang lebih baik agar dapat mengurangi kelemahan yang dihadapi kedepan kemungkina akan terjadi pada perusahaan. (Danarwati, 2013: 87).

Dalam mengukur suatu kinerja menggunakan perbandingan kinerja-kinerja pada perusahaan. Dengan cara ini akan mendapatkan hasil,dengan hasil itulah yang digunakan dalam pengukuran sehingga tercapai suatu kinerja yang dijadikan sebagai dasar bagi pihak manajemen serta dengan cara hasil itu dapat mengolah kearah yang lebih baik sehingga akan mempengaruhi kedepannya. Bentuk Pengukuran kinerja dalam setiap periode sangat bermanfaat dalam menilai pengaruh dalam kemajuan yang telah dicapainya terhadap perusahaan sehingga mendapatkan info yang berguna dalam menentukan pengawasan serta bermanfaat terhadap nilai pada nasabah.

Menurut Prawirosentono (2013:45), ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja yaitu:

- a. Efektifitas dan efisiensi

Efisiensi yang dimaksud disini adalah lebih mengarah kepada pada pencapaian hasil yang lebih besar pengorbanannya, apabila suatu tujuan tertentu akhirnya bisa tercapai, kita boleh mengatakan bahwa kegiatan tersebut efektif.

### 1) Otoritas (wewenang)

Otoritas disini yang dimaksud adalah bagaimana sifat dari komunikasi atau perintah dalam suatu organisasi formal yang dimiliki seorang anggota organisasi kepada anggota yang lainnya untuk melakukan suatu kegiatan kerja sesuai dengan kontribusinya dan hak yang dilakukan untuk menjalankan pembedaan terhadap kekuasaan yang dilakukan.

### 2) Disiplin

Disiplin adalah taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku, yang telah dibuat dan disepakati bersama. Jadi, disiplin karyawan adalah segala sesuatu yang bersangkutan dengan aktivitas karyawan dalam menghormati segala perjanjian kerja serta bertanggung jawab.

### 3) Inisiatif

Inisiatif yaitu berkaitan dengan daya pikir dan kreatifitas dalam membentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi sehingga mempunyai pola fikir yang baik.

## 5. Pengaruh Manajemen Risiko

Purwoko dan Sudyanto (2013) mengungkapkan bahwa risiko adalah penyimpanan hasil actual dari hasil yang diharapkan atau probabilitas suatu hasil yang berbeda dari yang diharapkan. Risiko dapat dikategorikan menjadi empat kategori yaitu, risiko kredit, risiko operasional, dan risiko reputasi. Barajas (1999) mengatakan bahwa kualitas pinjaman yang tidak berjalan lancar berpengaruh positif terhadap spread suku bunga. Pinjaman yang tidak berjalan lancar akan mengakibatkan manajer bank menambah biaya operasional untuk menghadapi risiko dari adanya pinjaman tidak lancar tersebut. Suatu manajemen risiko dari adanya pinjaman tidak lancar tersebut. Suatu manajemen risiko dapat dikatakan berhasil bilamana berhasil meminimalisir risiko-risiko tadi ke tingkat yang aman. Dari beberapa argumen di atas, secara umum dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1. 1 Diduga manajemen risiko yang diprosikan dengan modal (CAR), efisiensi operasi (BOPO), resiko kredit (NPL), berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perbankan konvensional.

Menurut Muljono (1999), Capital Adequacy Ratio adalah suatu rasio yang menunjukkan sampai sejauh mana kemampuan permodalan suatu bank untuk mampu menyerap risiko kegagalan kredit yang mungkin terjadi sehingga semakin sehat, begitu juga dengan sebaliknya. Angka rasio CAR yang ditetapkan oleh Bank

Indonesia adalah minimal 8% jika rasio CAR sebuah bank berada dibawah 8% berarti bank tersebut tidak mampu menyerap kerugian yang mungkin timbul dari kegiatan usaha bank. Kemudian jika rasio CAR diatas 8% menunjukkan bahwa bank tersebut semakin solvable. Dengan semakin meningkatnya tingkat solvabilitas bank, maka secara tidak langsung akan berpengaruh pada meningkatnya kinerja bank, karena kerugian-kerugian yang ditanggung bank dapat diserap oleh modal yang memiliki bank tersebut.

Penelitian yang dilakukan Achmad et, al (2003) menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) sangat berpengaruh terhadap kebangkrutan bank. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2005), menyimpulkan bahwa, Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA) yang merupakan proksi dari kinerja keuangan bank karena secara statistik nilai Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak signifikan. Dari beberapa argumentasi diatas, secara umum dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1. 2 Diduga manajemen risiko yang diproksikan dengan modal (CAR), berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan Syariah

Menurut Bank Indonesia, efisiensi operasi diukur dengan membandingkan total biaya operasi dengan total pendapatan operasi atau yang sering disebut BOPO. Rasio BOPO ini bertujuan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutup biaya

operasional. Rasio yang semakin meningkat mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usahanya (SE. Intern BI, 2004). Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah dibawah 90% karena jika rasio BOPO melebihi 90% hingga mendekati angka 100% maka bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan opsersinya.

Dari beberapa argentasi diatas, secara umum dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1. 3 Diduga manajemen risiko yang diproksikan dengan efisiensi operasi (BOPO), berpengaruh scara negative dan signifikan terhadap kinerja pebankan Syariah.

## B. Tinjauan empiris

Penelitian yang pernah dilakukan yang dapat menjadi pertimbangan pada penelitian ini, antara ini :

Tabel 2.1

### Penelitian terdahulu

NO	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Setiawan, Toni.	Pengaruh Manajemen	Penelitian kuantitatif	Manajemen risiko

	(2019)	Risiko Terhadap Kinerja Keuangan	dengan metode sekunder	berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
2.	Soleh, Ahmad. (2019)	Kinerja Keuangan Bank Milik Pemerintah Indonesia (studi kasus: BNI, BRI, BTN, Bank Mandiri)	Penelitian kuantitatif dengan metode sekunder.	Risiko likuiditas dan risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
3.	Ardyanti, Winda. (2019)	Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Return On Asset (Roa) studi pada Bank umum devisa buku 4	Penelitian Kuantitatif dengan metode sekunder	Variabel NPL berpengaruh negatif signifikan dan GDP berpengaruh positif signifikan

				terhadap return on asset (ROA).
4.	Rumondo r, Risca Fransisca (2020)	Perbandingan Kinerja Keuangan Bank MANDIRI, BRI, DAN BNI Yang Terdaftar Di Bursa Efek.	Penelitian Komparati, penelitian yang dilakukan untuk membandi ngkan suatu variable.	Hasil dari penelitian Bank BRI, BNI masih harus meningkatka n kinerja keuangannya bila dibandingkan dengan Bank MANDIRI.
5.	Tunena. Andreas. (2019)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Camel. (Studi Perbandingan Pada BRI Tbk & BTN Tbk Periode	Penelitian deskriptif	Berdasarkan fungsi diskriminan terdapat bank yaitu BTN tbk setelah

		2010-2018)		dilakukan analisis diskriminasi rata-rata rasio yang dimiliki predikat yang tidak sehat.
6.	Tawurisi, Linda M. (2020)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank BRI TBK Dan PT. Bank CIMB Niaga TBK Periode Tahun 2009-2014	Penelitian komporatif yang bersifat membandingkan kinerja keuangan.	Hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT Bank BRI tbk dan Bank CIMB niaga dilihat dari rasio CAR, KAP, ROA, LDR dan

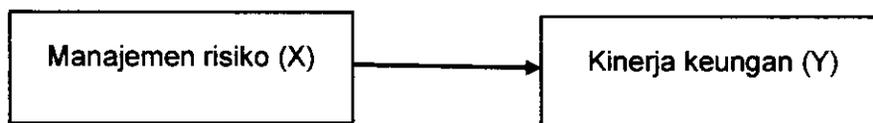
				tidak terdapat perbedaan signifikan dilihat dari rasio NPM.
7.	Debora (2019)	Analisis perbandingan kinerja keuangan menggunakan metode CAMEL pada PT. Bank BRI dan PT. Bank BTN	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian ini terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan Bank PT. Bank BRI dan PT. Bank dalam kualitas aset dan manajemen, dan tidak terdapat

				perbedaan kinerja keuangan yang signifikan dalam modal, likuiditas dan rentabilitas.
--	--	--	--	---

### C. Kerangka Pikir

Bank yaitu lembaga keuangan yang memiliki kegiatan sebagai tempat untuk menabung atau menyimpan giro atau sebagai tabungan serta deposit. Bank juga adapat diartikan sebagai tempat yang digunakan nasabah atau masyarakat untuk menyimpan uang dan dapat juga difungsikan sebagai tempat menukar uang serta menerima berbagai macam pembayaran seperti pembayaran listri, telepon,air, pajak kuliah dan lainnya ( kasmir, 2016: 24).

Menurut pendapat Stuart G.M. (dalam hasibuan 2016:3) bank adalah badan usaha yang wujudnya memuaskan keperluan orang lain, dengan memberikan kredit berupa uang yang diterimanya dari orang lain. Penelitian ini menguji manajemen risiko terhadap kinerja perbankan konvensional pada bank BRI dan bank BTN. Adapun gambar kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Dalam menentukan Kebenaran dari hipotesis dibuktikan melalui data yang terkumpul, pengertian hipotesis tersebut adalah untuk hipotesis penelitian, sedangkan secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Berdasarkan teori-teori, permasalahan dan tujuan penelitian maka hipotesis dalam penelitian adalah diduga Manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan konvensional.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut sugiyono (2013: 13). Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan hubungan antara variabel, maka yang diperlukan peneliti adalah dengan cara menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

#### B. Lokasi dan waktu penelitian

##### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di bank BRI dan BTN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama dua bulan dari bulan Juli sampai bulan Agustus tahun 2021.

#### C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

##### 1. Variabel dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena ada variabel independen (Sugiyono, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan diproksikan dengan Rasio Return On

Asset (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan sehingga semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank.

ROA adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan laba, yang merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Kasmir (2016), ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net income}}{\text{Asset}} \times 100\%$$

## 2. Variabel independent

### a. Variabel bebas (Independen Variabel)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (Y)

### b. CAR (*Capital Asset Ratio*)

Merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikuti dibiayai oleh modal sendiri di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank.

$$CAR = \frac{\text{MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

c. Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio ini sering disebut rasio efisiensi karena rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

**D. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi merupakan objek keseluruhan yang diteliti, dalam penelitian ini proposal yang digunakan adalah populasi dari penelitian ini adalah perusahaan di sektor keuangan khususnya pada bank konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini terdapat 2 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu Bank BRI dan BTN, dan data yang di ambil dalam kurung waktu 3 tahun terakhir.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari karakteristik teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank BRI dan Bank BTN :

- b. Laporan posisi keuangan.
- c. Laporan Laba rugi.
- d. Laporan arus kas.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini adalah bentuknya kuantitatif, dimana informasi akan diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung menggunakan data primer data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari beberapa sumber yaitu sumber pertama baik itu individu maupun perorangan seperti hasil dari dokumen, arsip, dan sebagainya, sedangkan Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain. Digunakan Peneliti memperoleh data sekunder melalui laporan tahunan (*annual report*) perusahaan perbankan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia lebih lanjut, dalam memperoleh data digunakan dengan cara:

##### **1. Observasi**

Yaitu penelitian sebuah penelitian dimana dilakukan secara langsung dengan mencari tahu lokasi penelitian secara umum, dan responden itu sendiri, dimana peneliti ikut berpartisipasi atau menjadi dengan kata lain partisipan.

## 2. Study library

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data-data dari berbagai sumber, mencatat serta merangkum teori-teori yang ada kaitannya dengan penelitian melalui buku-buku.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan dari seluruh responden atau sumber data yang terkumpul, adapun kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, harus melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 1. ROA

ROA adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan laba, yang merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Kasmir (2016), ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net income}}{\text{Asset}} \times 100\%$$

## 2. CAR (*Capital Asset Ratio*)

Merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikuti dibiayai oleh modal sendiri di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank.

$$CAR = \frac{MODAL}{ATMR} \times 100\%$$

## 3. Rasio non performing loan

Rasio Non Performing Loan (NPL) Merupakan perbandingan kredit bermasalah terhadap kredit yang disalurkan. Jadi rasio ini menggambarkan tentang risiko adanya kredit bermasalah yang dialami bank. Menurut surat Edaran Bank Indonesia No.03/30/DNDP tanggal 14 Desember 2001, non performing loan (NPL) dapat diukur sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Kredit yang disalurkan}} \times 100\%$$

## 4. Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio ini sering disebut rasio efisiensi karena rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$



## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah bank BRI

Sejarah berdirinya bank BRI pada tanggal 16 desember 1895, Raden Wiriaatmadja dan kawan-kawan mendirikan " De Poerwokertosche Hulp-en Spaar bank der Inlandsche Hoofden" (Bank Penolong dan Tabungan bagi Priyayi Poerwokerto) atau disingkat menjadi " Bank Priyayi Poerwokerto", dengan akta otentik yang dibuat oleh E. Sieburgh bersama Al. Schifi mendirikan "De Peerwokertosche Hulp-en Spaarbank de Inlandsche Hoofden. "Pada tahun 1898, dengan bantuandari pemerintah Hindia Belanda, didirikanlah Volksbanken atau Bank Rakyat. Ternyata Volksbanken mengalami kesulitan saat itu, sehingga pemerintah Hindia Belanda turut campurtangan dengan mendirikan Dienst der Volkscredietwesens (Dinas Perkreditan Rakyat) pada tahun 1904 yang membantu Volksbanken secara materiil maupun inmateriil dengan tambahan modal bimbingan, pembinaan, dan pengawasan.

Pada tahun 1912, Pemerintah Hindia Belanda mendirikan suatu lembaga berbadan hukum dengan nama Centrale Kas yang berfungsi sebagai Bank Sentral bagi Volksbanken termasuk juga

Bank Desa. Setelah Proklamasi Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 1945, dengan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1946, maka ditetapkan berdirinya Bank Rakyat Indonesia sebagai Bank Pemerintah yang semula berturut-turut bernama Algemeene Volkscredietbank (AVB) dan Sycomin Ginko. Dengan dikeluarkannya Dekrit Presiden yang menyatakan kembali kepada Undang-Undang Dasar 1945, maka dengan Peraturan Pemerintahan Pengganti Undang-Undang (PERPU) Nomor 41 tahun 1960 tanggal 26 Oktober 1960 Lembaran Negara nomor 128-1960 dibentuk Bank Koperasi, Tani dan Nelayan yang disingkat dengan BKTN.

Bank Rakyat Indonesia berdasarkan PERPU Nomor 42 tahun 1960 tanggal 26 Oktober 1960. Bank Tani Nelayan berdasarkan PERPU Nomor 43 tahun 1960 tanggal 26 Oktober 1960. BKTN diintegrasikan pula ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan berdasarkan Penpres Nomor 9 tahun 1965 dan Surat Menteri Bank Sentral Nomor 42 tahun 1965 dan Nomor 47 tahun 1965. Ketika Penpres tersebut baru berjalan satu bulan, keluarlah Penpres Nomor 17 tahun 1965 tentang Pembentukan Bank Tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia, dan Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan.

## 2. Visi dan misi bank BRI

### **Visi**

Menjadi bank komersial terkemuka yang mengutamakan kepuasan nasabah

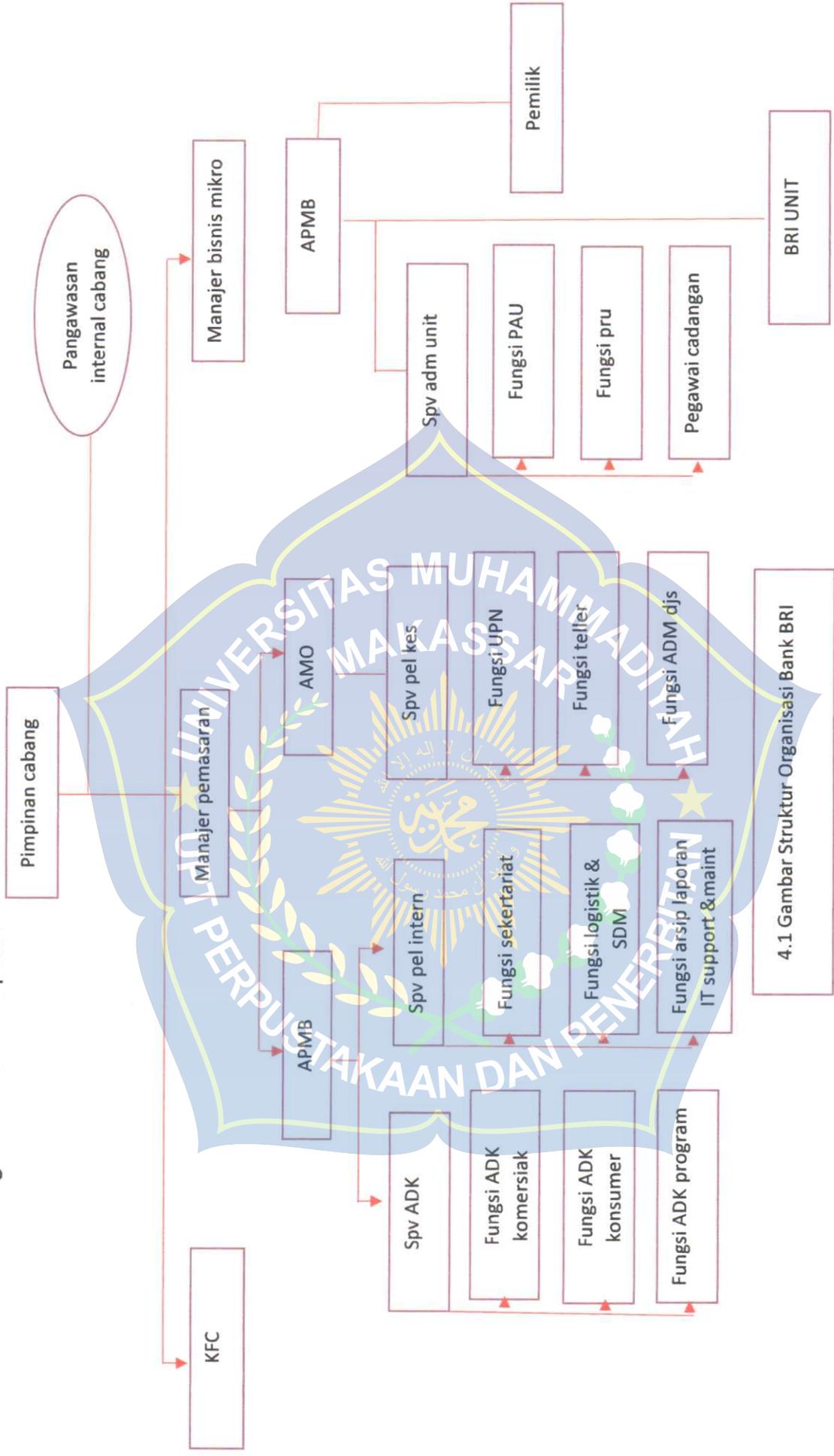
### **Misi**

- a) melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha Mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat
- b) memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan menetapkan manajemen risiko yang tepat dan praktik good corporate governance
- c) memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders)

## 3. Tujuan Bank BRI

Tujuan Bank BRI adalah mengembangkan daya dan upaya untuk mencapai hasil yang optimal, bermanfaat dan terpercaya sebagai mitra kerja yang bertanggungjawab saling menguntungkan, dengan berpegang pada visi dan misi bank BRI.

#### 4. Struktur organisasi bank BRI pusat



4.1 Gambar Struktur Organisasi Bank BRI

## 5. Sejarah bank BTN

Bank Tabungan Negara merupakan bank seperti di Indonesia yang mendapat apresiasi subsidi dari pungutan dan pendirian pintu Melinda pada tahun 2012 yang dimanfaatkan untuk mendapatkan pos dana cadangan harapan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang diterbitkan dengan judul Tabungan BTN Cermat. Tidak hanya itu, Bank BTN juga berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu dari 10 bank terbesar di Indonesia tahun 2012 dalam hal sumber daya dan penyaluran kredit. Bank Dana Cadangan Negara (Persero) Tbk didirikan pada tahun 1897. Saat itu nama Bank Dana Cadangan Negara adalah postspaarbank.

Bank dana cadangan negara bisa menjadi bank yang berpusat pada penginapan kembali. Bank dana investasi negara membutuhkan individu Indonesia untuk mewujudkan impian mereka memiliki rumah impian. Bank dana investasi negara itu termasuk mimpi untuk menjadi perusahaan pelajaran dunia yang menunjukkan untuk memasok yang paling baik datang kepada mitra. Bank dana investasi negara berpusat pada tiga divisi, menghitung kontrak dan pembeli menyimpan uang, mengelola akun komersial, dan perbankan Islam.

## 6. Visi dan misi bank BTN

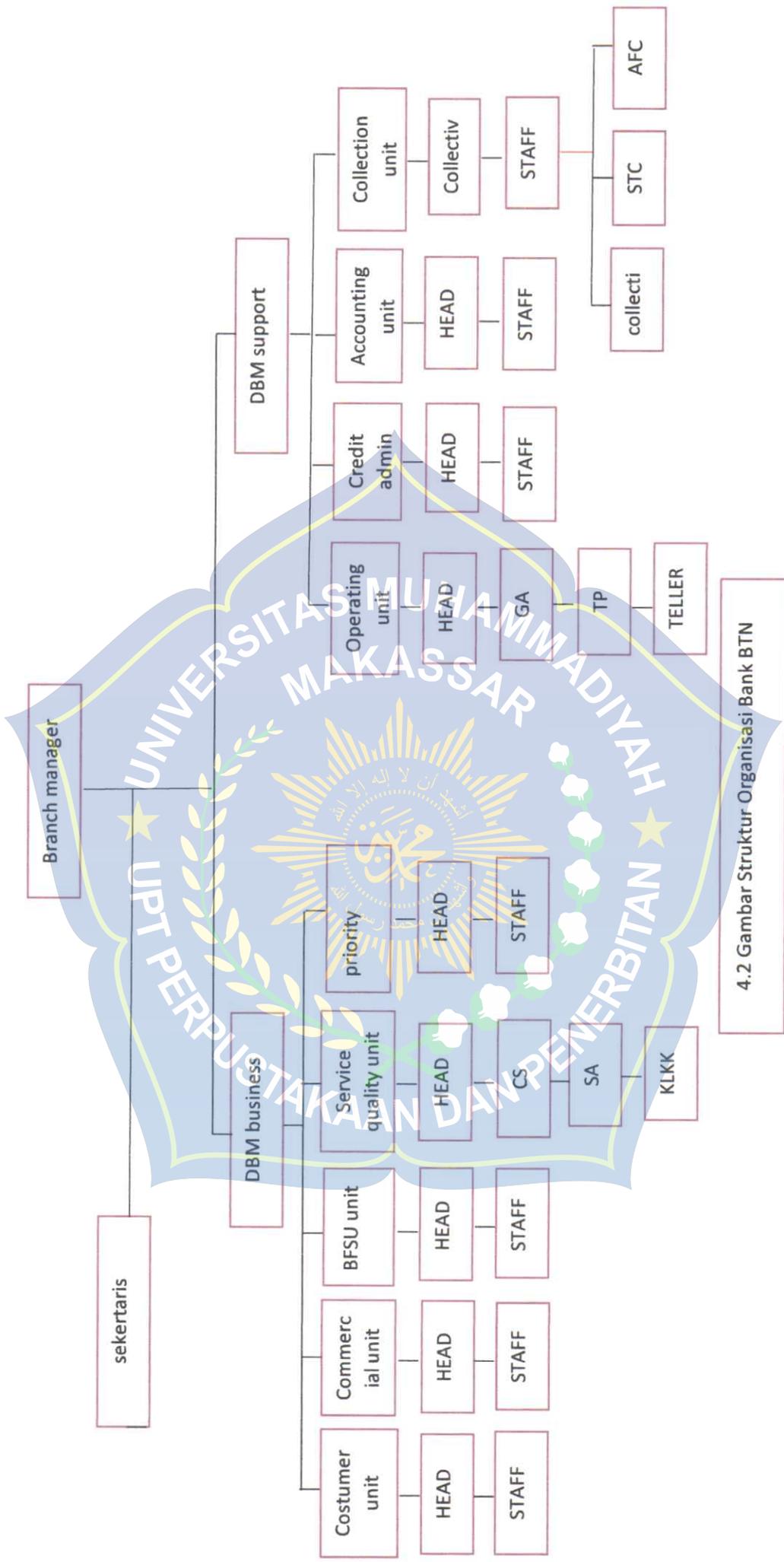
### **Visi**

Menjadi bank terkemuka di bidang pembiayaan perumahan

**Misi**

1. Memberikan layanan unggulan di bidang pembiayaan perumahan dan industri terkait, pembiayaan konsumen, dan usaha kecil dan menengah
  2. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui pengembangan produk atau layanan yang inovatif dan jaringan strategis berbasis terkini teknologi
  3. Menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, profesional dan berintegritas tinggi
  4. Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan.
  5. Menerapkan pengelolaan perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan nilai pemegang saham.
7. Tujuan Bank BTN
- Untuk mendanai penginapan tentunya untuk memajukan kualitas hidup masyarakat, dengan memberikan kebutuhan penginapan. Pengembangan seperti ayo beli rumah dengan menabung di bank dana investasi saya kira harus dilakukan

8. struktur organisasi bank BTN



4.2 Gambar Struktur Organisasi Bank BTN

## B. Hasil penelitian

### 1. ROA pada bank BRI

$$ROA = \frac{\text{Net income}}{\text{Asset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} 2018 \quad ROA &= \frac{32351133}{1416759} \times 100\% \\ &= 2495\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2019 \quad ROA &= \frac{34372609}{1296898} \times 100\% \\ &= 2426\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2020 \quad ROA &= \frac{18654753}{1511804628} \times 100\% \\ &= 1\% \end{aligned}$$

Tabel 4.1

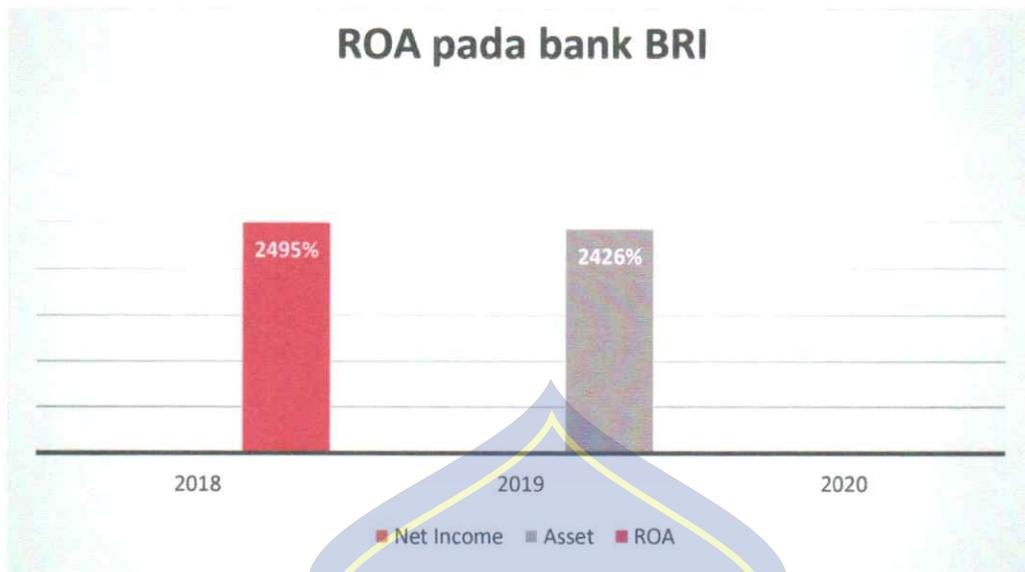
Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

PT. Bank Rakyat Indonesia

Tahun 2018-2020

Keterangan	Net Income	Asset	ROA
2018	Rp.32.351.33	Rp. 1.416.749	2495%
2019	Rp.34.372.609	Rp. 1.296.898	2426%
2020	Rp.18.654.753	Rp.1.511.804.628	1%

Sumber: hasil olahan data 2021



Pada tabel diatas hasil perhitungan rasio ROA yang menunjukkan bahwa pada tahun 2018 sampai 2020 mengalami penurunan dibuktikan dengan adanya diagram diatas yang menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan selama tiga tahun terakhir.

## 2. CAR Pada Bank BRI

$$CAR = \frac{MODAL}{ATMR} \times 100\%$$

$$2018 \quad CAR = \frac{185.275.331}{1.296.898.292} \times 100\% \\ = 1429\%$$

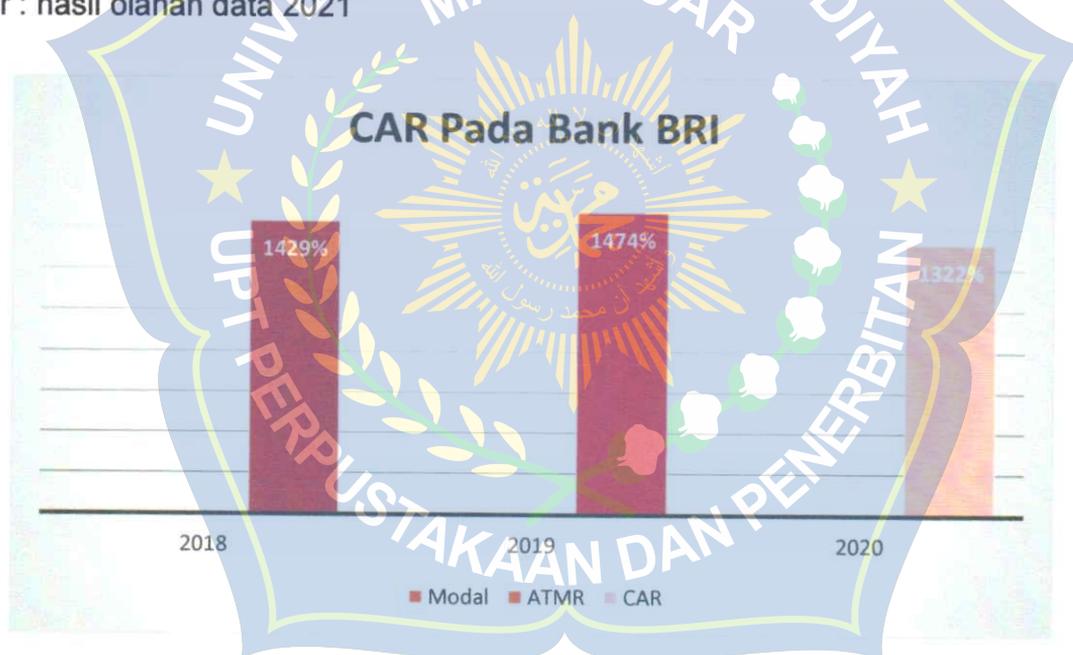
$$2019 \quad CAR = \frac{208.784.336}{1.416.758.840} \times 100\% \\ = 1474\%$$

$$2020 \quad CAR = \frac{199.911.376}{151.1804.628} \times 100\% \\ = 1322\%$$

Tabel 4.2  
Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)  
PT. Bank Rakyat Indonesia  
Tahun 2018-2020

Keterangan	Modal	ATMR	CAR
2018	Rp.185.275.331	Rp.1.296.898.292	1429%
2019	Rp.208.784.336	Rp.1.416.758.840	1474%
2020	Rp.199.911.376	Rp.1.511.804.628	1322%

Sumber : hasil olahan data 2021



Pada tabel diatas dan diagram menunjukkan hasil perhitungan rasio CAR dan nilai kredit menunjukkan bahwa dalam tahun 2018 sampai 2019 mengalami peningkatan dengan selisih 4.500% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan selisih -15.200%).

## 3. BOPO Pada Bank BRI

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$2018 \quad BOPO = \frac{41990284}{41725877} \times 100\% \\ = 10063\%$$

$$2019 \quad BOPO = \frac{25055054}{43431933} \times 100\% \\ = 5769\%$$

$$2020 \quad BOPO = \frac{22865711}{26774164} \times 100\% \\ = 8540\%$$

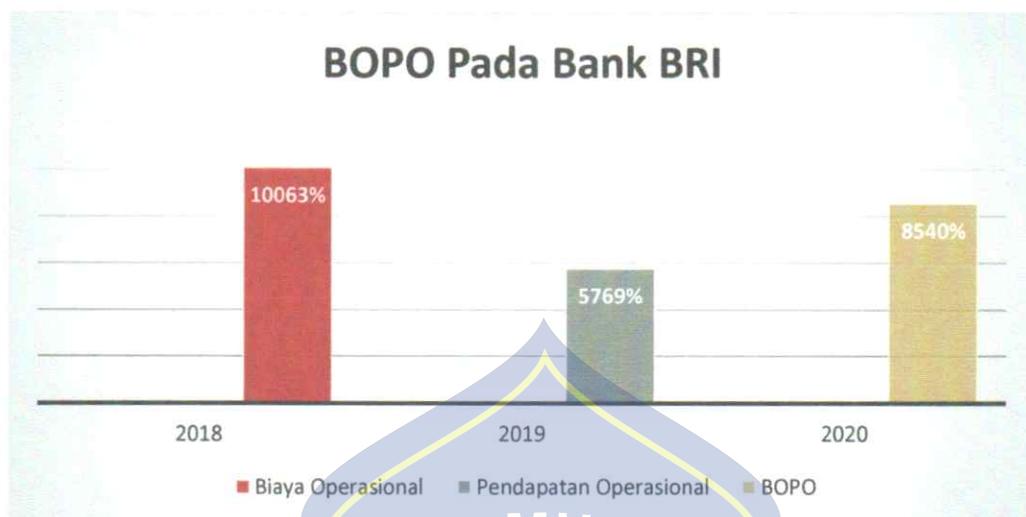
Tabel 4.3  
Perhitungan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional  
(BOPO)

PT. Bank Rakyat Indonesia

Tahun 2018-2020

Keterangan	Biaya Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO
2018	Rp.41.990.284	Rp.41.725.877	10063%
2019	Rp.25.055.054	Rp.43.431933	5769%
2020	Rp.22.865.711	Rp.26.774.164	8540%

Sumber: Hasil olahan data 2021



Berdasarkan tabel diatas bank BRI mengalami penurunan rasio BOPO pada tahun 2018 sampai 2019 dengan selisih yaitu 4.294% dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan dengan selisih yaitu 2.771%.

#### 1. ROA Pada Bank BTN

$$ROA = \frac{\text{Net income}}{\text{Asset}} \times 100\%$$

$$2018 \quad ROA = \frac{2807923}{306436194} \times 100\% \\ = 92\%$$

$$2019 \quad ROA = \frac{209263}{311776828} \times 100\% \\ = 7\%$$

$$2020 \quad ROA = \frac{1602358}{361208406} \times 100\% \\ = 44\%$$

Tabel 4.4

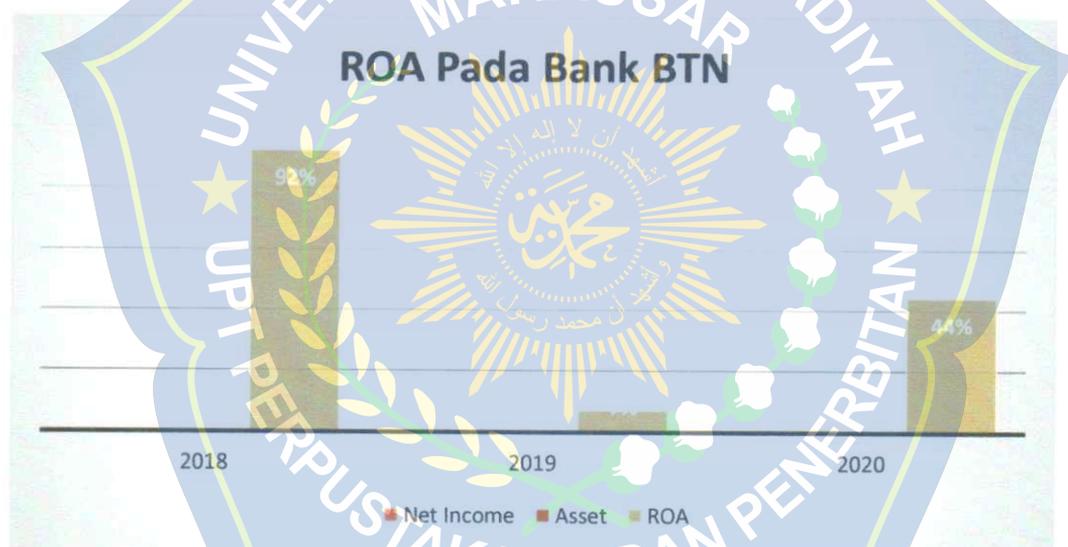
Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

PT. Bank Tabungan Negara (BTN)

Tahun 2018-2020

Keterangan	Net Income	Asset	ROA
2018	Rp.2.807.923	Rp.306.436.194	92%
2019	Rp.209.263	Rp.311.776.828	7%
2020	Rp.1.602.358	Rp.361.208.406	44%

Sumber : Hasil olahan data 2021



Pada tabel diatas Bank BTN pada rasio ROA mengalami peningkatan pada tahun 2018 sampai pada tahun 2019 dengan selisih yaitu 85% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan selisih 37%

## 2. CAR Pada Bank BTN

$$CAR = \frac{MODAL}{ATMR} \times 100\%$$

$$2018 \quad CAR = \frac{19987845}{128137749} \times 100\%$$

$$= 1560\%$$

$$2019 \quad CAR = \frac{23836195}{134844273} \times 100\%$$

$$= 1768\%$$

$$2020 \quad CAR = \frac{19987845}{129249781} \times 100\%$$

$$= 1546\%$$

Tabel 4.5

Perhitungan *Capital* (CAR)

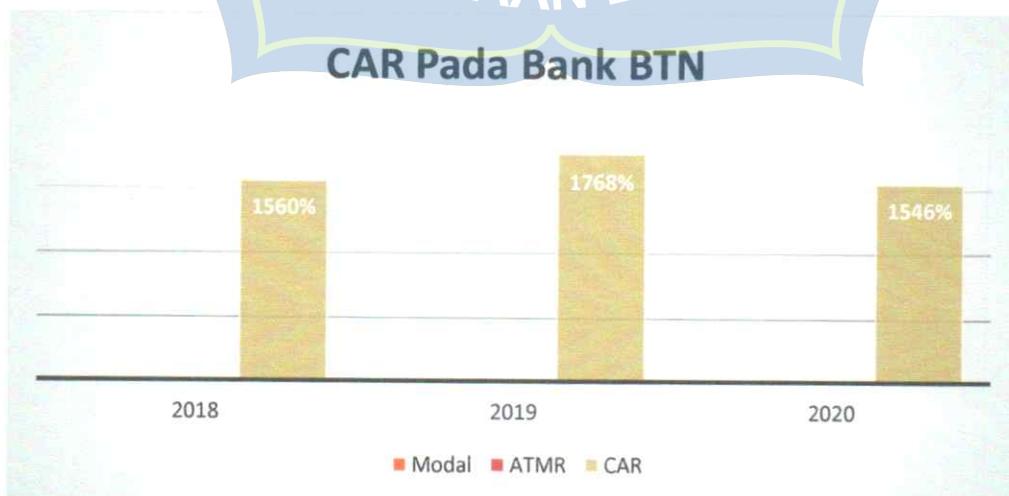
PT. Bank Tabungan Negara (BTN)

Tahun 2018-2020

Keterangan	Modal	ATMR	CAR
2018	Rp.19.987.845	Rp.128.137.749	1560%
2019	Rp.23.836.195	Rp.134.844.273	1768%
2020	Rp.19.987.845	Rp.129.249.781	1546%

Sumber : Hasil olahan data 2021

CAR Pada Bank BTN



Pada tabel diatas Bank BTN pada rasio CAR mengalami peningkatan pada tahun 2018 sampai pada tahun 2019 dengan selisih yaitu 208% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan selisih 222%

### 3. BOPO pada Bank BTN

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$2018 \quad BOPO = \frac{6852544}{2071594} \times 100\%$$

$$= 33079\%$$

$$2019 \quad BOPO = \frac{7063215}{2109852} \times 100\%$$

$$= 33477\%$$

$$2020 \quad BOPO = \frac{6835902}{2514607} \times 100\%$$

$$= 27185\%$$

Tabel 4.6

Perhitungan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional

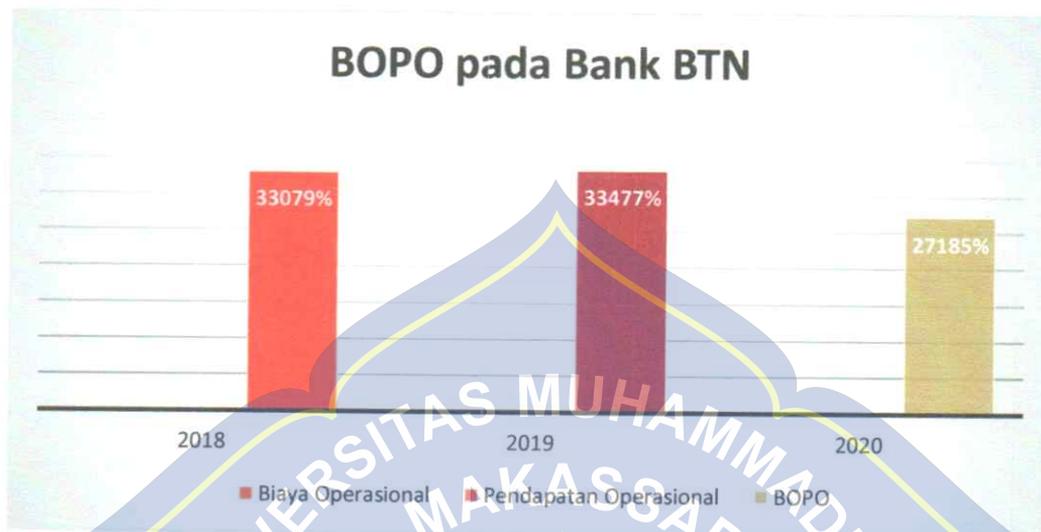
PT. Bank Tabungan Negara (BTN)

Tahun 2018-2020

Keterangan	Biaya Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO
2018	Rp.6.852.544	Rp.2.071.594	33079%
2019	Rp.7.063.215	Rp.2.109.852	33477%

2020	Rp.6.835.902	Rp.2.514.607	27185%
------	--------------	--------------	--------

Sumber : Hasil olahan data 2021



Pada tabel diatas Bank BTN pada rasio BOPO mengalami peningkatan pada tahun 2018 sampai pada tahun 2019 dengan selisih yaitu 398% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan selisih 6292%

## B. Pembahasan

Analisis dan interpretas

Setelah dilakukan perhitungan rasio kinerja keuangan pada PT Bank BRI (bank rakyat Indonesia) dan PT Bank BTN (bank tabungan negara) untuk melihat apakah manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT bank BRI dan PTbank BTN.

Dilihat bahwa tingkat kinerja keuangan dari perhitungan keuangan untuk 3 tahun terakhir yaitu tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (BTN), dapat dilihat bahwa peningkatan kinerja

keuangan pada rasio ROA pada bank BRI dan bank BTN meningkat pada TAHUN 2018 sampai pada tahun 2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2020. Disebabkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil, kemudian yang disusul oleh penurunan pada perputaran total aktiva. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba.

Begitu pula dapat dilihat bahwa peningkatan kinerja keuangan pada rasio CAR pada bank BRI dan bank BTN juga meningkat pada tahun 2018 sampai pada tahun 2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 disebabkan karena semakin mekarnya rasio kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL).

Pada rasio BOPO pada tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan dan penurunan kinerja keuangan. Dilihat pada tahun 2018 sampai 2019 kinerja keuangan menurun tetapi kembali mengalami peningkatan pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan bank mulai biaya percadangan sehingga biaya operasional turun.

Dilihat pada ketiga rasio tersebut dapat diketahui bahwa **"Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank Konvensional (BRI dan BTN)"** itu berpengaruh pada satu tahun diantaranya. Terbukti bahwa jika pada 2018 sampai 2019 itu mengalami peningkatan tapi tahun selanjutnya yaitu pada tahun 2020

mengalami penurunan artinya disetiap satu tahun diantaranya itu masing-masing memiliki peningkatan dan juga penurunan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penerapan manajemen resiko berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa perbankan berhasil menerapkan manajemen risiko. Keberhasilan perbankan dalam menerapkan manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja keuangannya.

Diambil perbandingan kinerja keuangan yang terdapat pada penelitian terdahulu yaitu **"Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Return On Asset (ROA) Studi pada Bank Umum Devisi Buku Empat"** dapat dilihat bahwa pengaruh LAR terhadap ROA adalah positif berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa LAR mempunyai koefisien regresi negatif dan itu pula menandakan bahwa pada penelitian terdahulu kinerja keuangan memiliki pengaruh yang negative terhadap ROA, itu yang dibuktikan dengan adanya perbandingan yang diakumulasikan antara LAR dan ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi LAR adalah sebesar -0.205 (negatif) dimana penelitian ini berbeda dengan teori. Menurut teori pengaruh LAR terhadap ROA adalah positif.

Jika dilihat dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pada penelitian ini pengaruh manajemen resiko terhadap kinerja keuangan konvensional itu berpengaruh tetapi hanya pada satu tahun

diantaranya sedangkan pada penelitian terdahulu juga berpengaruh bersifat negatif.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dari hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan (ROA), dari tahun 2018 hingga 2020, PT bank rakyat indonesia (persero) Tbk dan Bank Tabungan Negara memiliki pengaruh kepada kinerja keuangan karena rata-rata mengalami peningkatan setiap tahunnya, meskipun mengalami penurunan di tahun 2020 namun tidak mempengaruhi kinerja dari bank tersebut
2. Begitupula dengan perhitungan *rasio capital adequacy* (CAR), dari tahun 2018 hingga 2020 PT. Bank rakyat indonesia dan PT Bank Tabungan Negara memiliki modal yang cukup untuk menutupi segala risiko yang mungkin timbul dari asset produktif yang mengandung risiko, hal ini dibuktikan dengan nilai CAR selama tahun 2018-2020 meskipun mengalami penurunan di tahun 2020 namun hal tersebut tidak mempengaruhi kinerja dari perusahaan tersebut.
3. Dari hasil perhitungan BOPO, PT Bank Rakyat Indonesia dan Bank Tabungan Negara dari tahun 2018 hingga 2020, dan mengalami penurunan di tahun 2020 sekitar 10%.

## B. Saran

Setelah melakukan investigasi, pembahasan, dan pendefinisian kesimpulan dari pertanyaan muncul, pencipta memberikan beberapa rekomendasi terkait dengan investigasi yang telah dilakukan untuk dapat digunakan sebagai masukan dan perenungan yang berharga bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Hal ini ditentukan untuk administrasi PT. Bank Rakyat Indonesia dan Bank Tabungan Negara untuk menghitung eksekusi moneter, biasanya berharap dapat melanjutkan eksekusi moneter di masa depan.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian terhadap Kinerja Keuangan Bank dari spesifikasi lain serta diharapkan agar dapat menambah referensi tentang Kinerja Keuangan.
3. Hasil penelitian ini kiranya akan menjadi acuan untuk bank BRI dan BTN mengetahui laporan keuangan yang terjadi pada tiga tahun terakhir yakni dimulai pada tahun 2018 sampai pada tahun 2020
4. Solusi agar kiranya penurunan kinerja keuangan yang terjadi di satu tahun diantaranya yaitu dengan memperbaiki kinerja pada perusahaan tersebut, memperhatikan segala aspek yang terjadi pada resiko keuangan itu sendiri.

5. Memberikan penanganan pada jumlah rasio yang menurun dengan membuat sebuah penilaian dari aspek resiko dari perusahaan tersebut agar kiranya ketika resiko dalam sebuah perusahaan ini terjadi sudah ada penanganan yang dilakukan oleh pihak perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardyanti, Winda. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Return On Asset (Roa) Studi Pada Bank Umum Devisa Buku 4*. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi. Vol.3 No.3
- Danarwati, Risca Fransisca. (2013). *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri, Bri Dan Bni Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Semarang.
- Ghozali (2013). *Uji normalitas untuk menguji model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak*. Yogyakarta.
- Hakim, Ningsukun dan Rafsanjani, Haqiqi. "Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia". Jurnal Aplikasi Manajemen Vol.14.No.1,2016
- Hanafi.2019. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Kasmir .(2016). *Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di BEI)*. Iqtishoduna, Vol.14 No.2 Tahun 2018
- Mohsen. (2011). *Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2015)*. Jurnal Universitas Negeri Padang.
- Pardede (2016). *Kinerja dan kegiatan manajemen dan penilaian kinerja perusahaan*. Semarang.
- Prawirosentono (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja*. Bandung.
- Setiawan, Toni. (2019) *Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di (BEI)*. Jurnal Manajemen. Vol.3 No.3
- Soleh, Ahmad. (2019). *Kinerja Keuangan Bank Milik Pemerintah Indonesia (Studi Kasus : Bni, Bri, Btn, Bank Mandiri)*. Jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis. Vol.3 No.3
- Tawuri Linda M. 2009. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt. Bank Bri Tbk Dan Pt. Bank Cimb Niaga Tbk Periode Tahun 2009-2014. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi. Vol.3 No.3

Tunena, Andreas. (2010). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Camel (Studi Perbandingan Pada Bri Tbk & Btn Tbk Periode 2010-2014)*. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi. Vol.3 No.3

Willian et Al. Deyby, Sri Murni dan Joy Elly T.2012. *Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan Tahun 2013-2015 (Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia)*. Jurnal EMBA, Vol.5 No.3





**LAMPIRAN**

Lampiran 1

**Tabel 4.7**  
**Tabulasi Data**  
**Bank BRI Tahun 2018-2020**

Keterangan	2018	2019	2020
Net Income	Rp32.351.133	Rp34.372.609	Rp18.654.753
Total Asset	Rp1.296.898	Rp1.416.759	Rp1.511.804.628
Modal	Rp185.275.331	Rp208.784.336	Rp199.911.376
Atmr	Rp1.296.898.292	Rp1.416.758.840	Rp1.511.804.628
Biaya Operasional	Rp41.990.284	Rp25.055.054	Rp22.865.711
Pendapatan Operasional	Rp41.725.877	Rp43.431.933	Rp26.774.164
ROA	2495%	2426%	1%
CAR	1429%	1474%	1322%
BOPO	10063%	5769%	8540%

**Tabel 4.8**  
**Tabulasi Data**  
**Bank BTN tahun 2018-2020**

Keterangan	2018	2019	2020
Net Income	Rp2.807.923	Rp209.263	Rp1.602.358
Total Asset	Rp306.436.194	Rp311.776.828	Rp361.208.406
Modal	Rp19.987.845	Rp23.836.195	Rp19.987.845
Atmr	Rp128.137.749	Rp134.844.273	Rp129.249.781
Biaya Operasional	Rp6.852.544	Rp7.063.215	Rp6.835.902
Pendapatan Operasional	Rp2.071.594	Rp2.109.852	Rp2.514.607
ROA	92%	7%	44%
CAR	1560%	1768%	1546%
BOPO	33079%	33477%	27185%

Devi Erviana 105721104817-

## BAB 1

by Tahap Tutup-1.



**Submission date:** 29-Nov-2021 08:56AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1714618537

**File name:** skripsi\_devi\_erviana\_bab\_1\_1.docx (33.49K)

**Word count:** 1208

**Character count:** 8032

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

TOP MATCHES

1

id.123dok.com

Internet Sources



turnitin



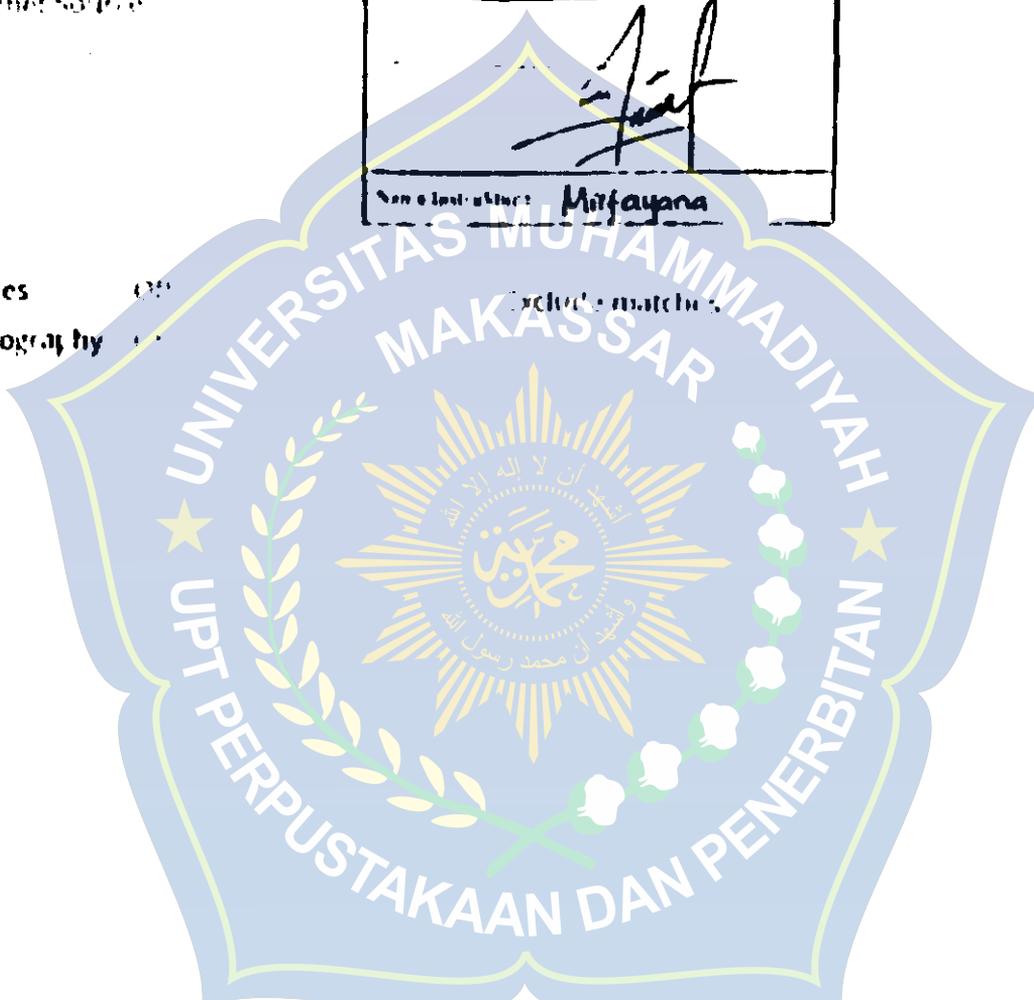
Name: *Mitfayana*

2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



Devi Erviana 105721104817-

## BAB 2

by Tahap Tutup-2.



**Submission date:** 25-Nov-2021 10:35AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1712388621

**File name:** BAB\_ii\_devi.docx (183.1K)

**Word count:** 1951

**Character count:** 12736

5%

CONCEPTS

6%

DEFINITIONS

2%

EXPLANATIONS

8%

STUDENT PAGE

1

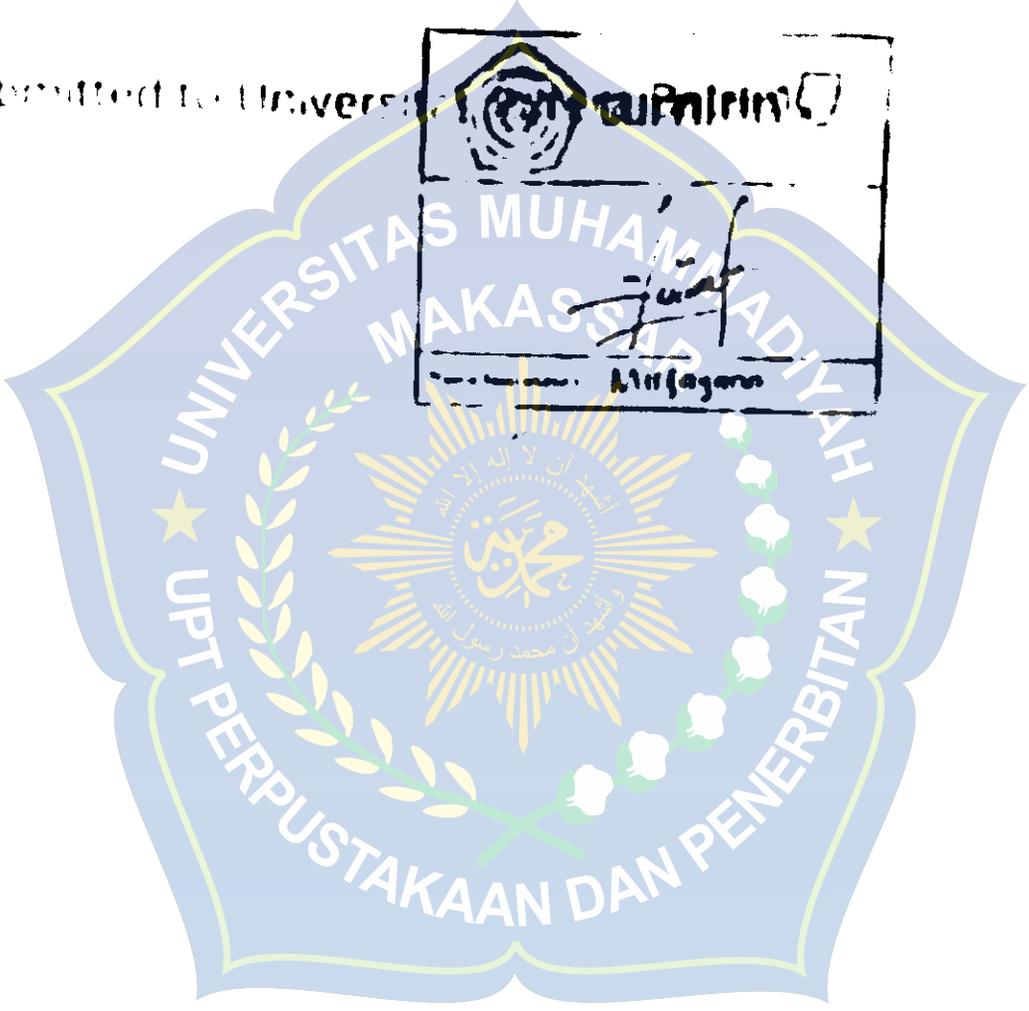
presented on

3%

2

Submitted to University

2%



Devi Erviana 105721104817-

## BAB 3

by Tahap Tutup 3



Submission date: 30 Nov 2021 08:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 1215428439

File name: upts/Dev Erviana Bab 3 (105721104817)

Word count: 316

Character count: 5462

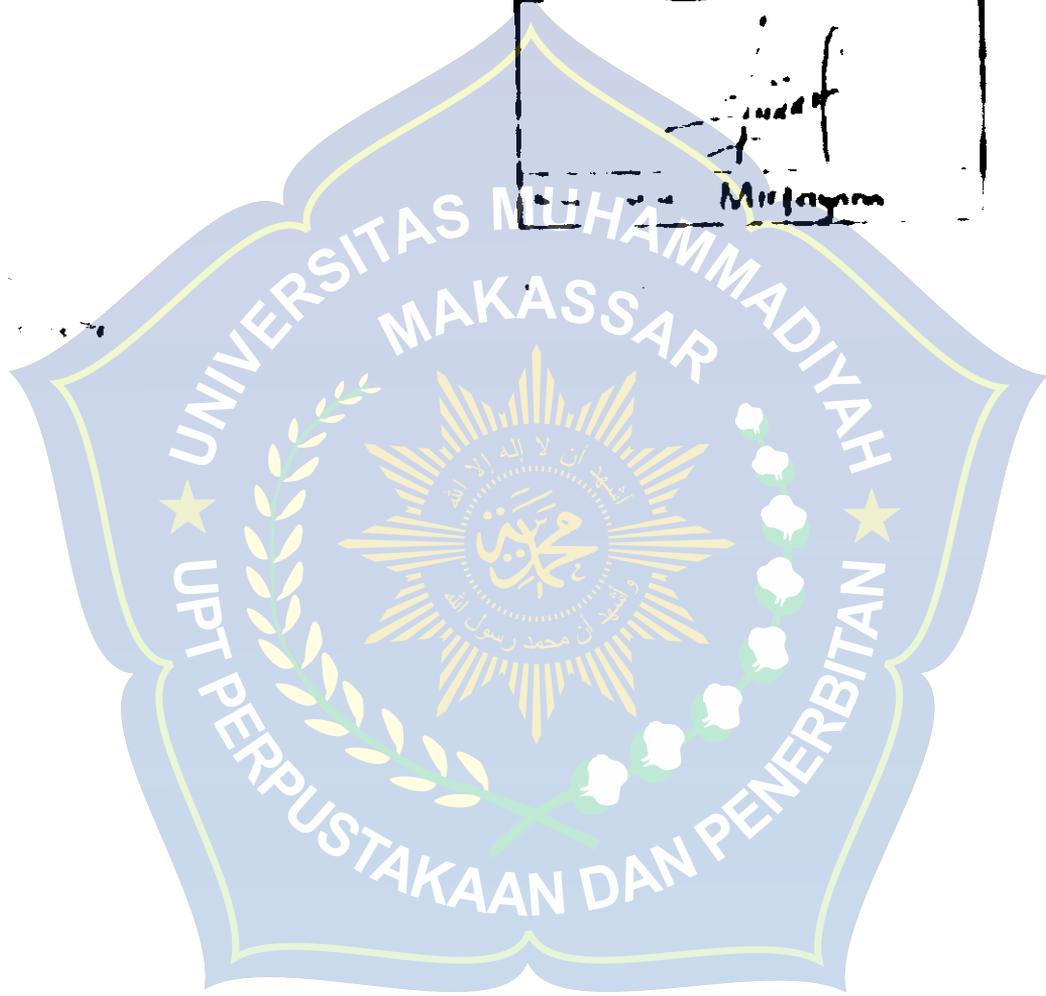
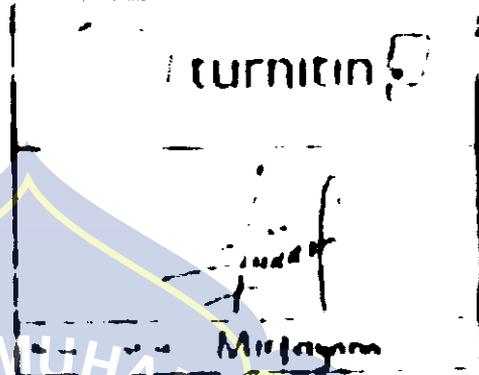
8%

8%

2%

2%

id scribd.com



Devi Erviana 105721104817-

## BAB 4

by Tatlap Tutop: 4



Submission date: 20 Feb 2022 08:54:59 (UTC+07:00)

Submission ID: 173422211

Title name: tatlap tutop bab 4 105721104817

Word count: 112

Character count: 7025

7%

8%

0%

2%

★ docplayer.info



Devi Erviana 105721104817-

## BAB 5

By Tutup Tutup 5



Submission date: 25/05/2024 10:44:00 (UTC+7:00)

Submission ID: 105721104817\_44

File name: 105721104817\_44\_105721104817\_44.pdf

Word count: 100

Character count: 1000

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

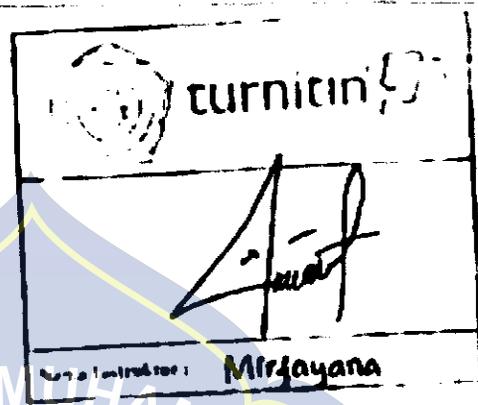
0%

PUBLICATIONS

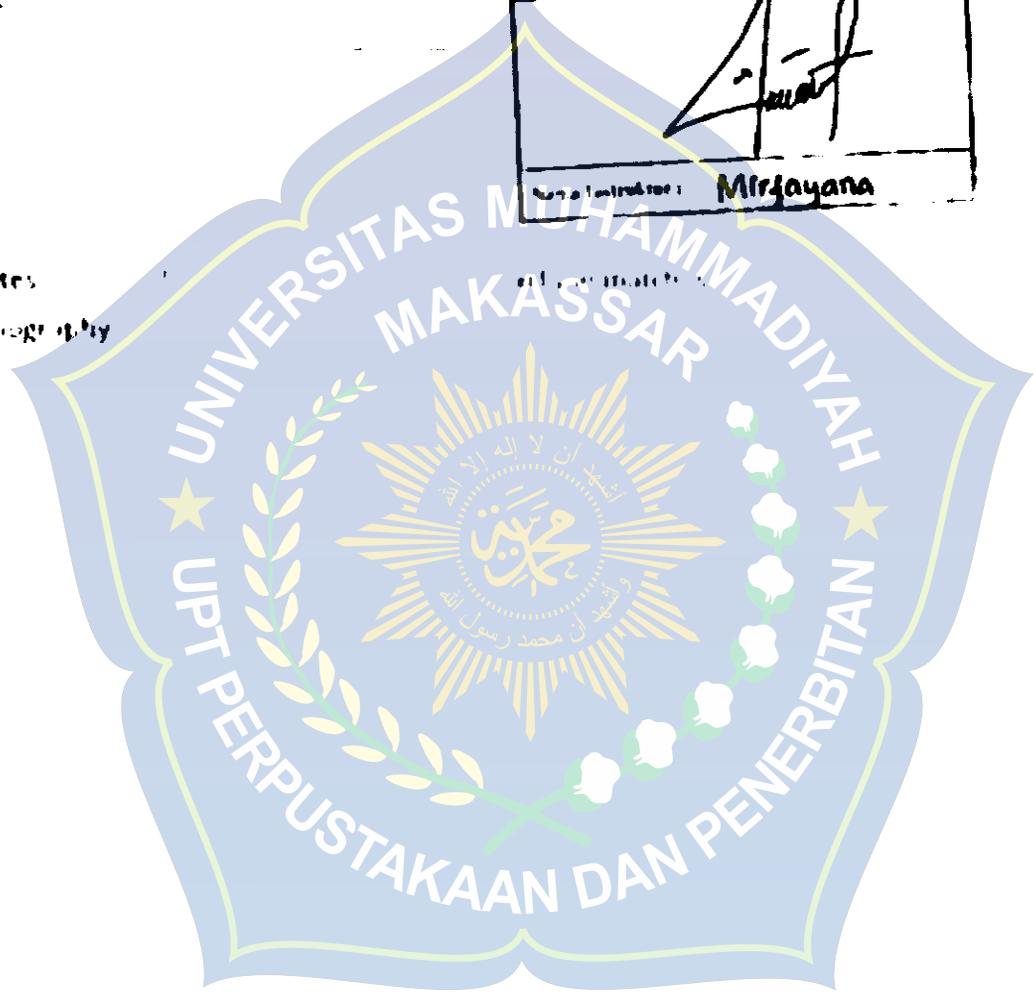
0%

STUDENT PAPERS

3%  
★ eprints.unm.ac.id



Exclude quotes  
Exclude Bibliography



## RIWAYAT HIDUP



**DEVI ERVIANA.** Lahir di Bantaeng 19 Oktober 1998 buah hati dari pasangan suami istri ayahanda **RAHMAN** dan Ibunda **NURIDA**, anak ke-3 dari 4 bersaudara. Tepat pada usia 8 tahun penulis pertama kali menginjak dunia pendidikan di Sekolah Dasar tepatnya di SD Muhammadiyah di Kab. Bantaeng pada tahun 2006 sampai tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP 3 Bissappu di Kab. Bantaeng pada tahun 2011 sampai tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Bantaeng pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai Mahasiswi di salah satu perguruan tinggi swasta tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen.